

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan telaah literatur review ini mengenai hubungan paritas dengan perdarahan postpartum dapat ditarik simpulan yaitu:

1. Perdarahan postpartum merupakan suatu keadaan dimana seorang ibu yang habis melahirkan mengeluarkan darah lewat jalan lahir yang melebihi 500ml. Penyebab terjadinya perdarahan post-partum umumnya karena atonia uteri, plasentasi yang abnormal, trauma maupun koagulopati.
2. Paritas adalah jumlah kehamilan yang memperoleh janin yang dilahirkan. kehamilan lebih dari 1 kali atau yang termasuk multigravida mempunyai risiko lebih tinggi terhadap terjadinya perdarahan pascapersalinan dibandingkan dengan ibu-ibu yang termasuk golongan primigravida (hamil pertama kali).
3. Paritas mempunyai hubungan terhadap terjadinya perdarahan postpartum karena semakin sering ibu mengalami kehamilan dan melahirkan (paritas >3) maka uterus semakin lemah sehingga risiko komplikasi kehamilan semakin besar. Pada setiap kehamilan dan persalinan terjadi perubahan pada serabut otot di uterus yang dapat menurunkan kemampuan uterus untuk berkontraksi sehingga sulit untuk melakukan penekanan pada pembuluh-pembuluh darah yang membuka setelah lepasnya plasenta sehingga terjadinya atonia uteri yang dapat menyebabkan terjadinya perdarahan postpartum.

B. Saran

Diharapkan bagi masyarakat khususnya ibu hamil untuk menjaga kehamilannya dengan baik, mengingat kondisi kehamilan dapat memengaruhi luaran janin yang dikandung. Menjaga agar kehamilan tetap sehat dapat dilakukan dengan disiplin dalam program *antenatal care* dan menerapkan anjuran atau edukasi kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan dan medis seperti perawat, bidan dan dokter.

